



KEPALA BADAN PUSAT STATISTIK

Nomor : B-761/01000/ES/2024

Jakarta, 17 September 2024

Sifat : Biasa

Lampiran : 1 (satu) set

Hal : Hasil Evaluasi Penyelenggaraan Statistik Sektor (EPSS)

Yth. Bupati Kolaka Utara

di -

Tempat

Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik memberikan mandat kepada Badan Pusat Statistik (BPS) untuk mengembangkan Sistem Statistik Nasional yang andal, efektif, dan efisien. Terkait hal tersebut, dengan berpedoman pada Peraturan Badan Pusat Statistik Nomor 3 Tahun 2022 tentang Evaluasi Penyelenggaraan Statistik Sektor, BPS telah melakukan evaluasi atas penyelenggaraan statistik sektoral tahun 2024 pada **Pemerintah Kabupaten Kolaka Utara**.

Tujuan Evaluasi Penyelenggaraan Statistik Sektor (EPSS) adalah untuk mengukur capaian kemajuan penyelenggaraan statistik sektoral, meningkatkan kualitas penyelenggaraan statistik sektoral, dan meningkatkan kualitas pelayanan publik di bidang statistik pada instansi pusat dan pemerintahan daerah. Selain itu, evaluasi ini juga bertujuan untuk memberikan saran perbaikan dan rekomendasi dalam penyelenggaraan statistik sektoral di lingkungan **Pemerintah Kabupaten Kolaka Utara**.

Berdasarkan hasil EPSS, nilai Indeks Pembangunan Statistik (IPS) **Pemerintah Kabupaten Kolaka Utara** tahun 2024 adalah **2,55** dengan predikat "**Cukup**". Rincian hasil evaluasi dan rekomendasi untuk perbaikan penyelenggaraan kegiatan statistik sektoral disampaikan sebagaimana terlampir.

Demikian laporan hasil pelaksanaan EPSS tahun 2024 di lingkungan **Pemerintah Kabupaten Kolaka Utara**. Kami menghargai upaya Saudara beserta seluruh jajaran dalam penyelenggaraan statistik sektoral dan pengembangan Sistem Statistik Nasional. Selanjutnya, hasil EPSS ini diharapkan dapat digunakan sebagai dasar dalam peningkatan kualitas penyelenggaraan statistik sektoral secara berkelanjutan di lingkungan **Pemerintah Kabupaten Kolaka Utara**.

Atas perhatian dan kerja samanya, kami sampaikan terima kasih.

Plt. Kepala Badan Pusat Statistik,

Amalia Adininggar Widyasanti

Tembusan:

1. Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Bappenas;
2. Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi; dan
3. Menteri Dalam Negeri.



Laporan Hasil

Evaluasi Penyelenggaraan Statistik Sektoral 2024

Pemerintah Kabupaten Kolaka Utara



BADAN PUSAT STATISTIK





EVALUASI PENYELENGGARAAN STATISTIK SEKTORAL

DASAR HUKUM

- a. Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik.
- b. Peraturan Pemerintah Nomor 51 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Statistik.
- c. Peraturan Presiden Nomor 39 Tahun 2019 tentang Satu Data Indonesia.
- d. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 3 Tahun 2023 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 25 Tahun 2020 tentang *Road Map* Reformasi Birokrasi 2020–2024.
- e. Peraturan Badan Pusat Statistik Nomor 3 Tahun 2022 tentang Evaluasi Penyelenggaraan Statistik Sektoral.

PENJELASAN UMUM

Statistik memiliki arti penting dalam penyusunan kebijakan pembangunan nasional. Kegiatan statistik dituntut untuk menghasilkan statistik yang berkualitas, cepat, dan beragam sesuai kebutuhan pengguna. Oleh karena itu, diperlukan pelaksanaan Evaluasi Penyelenggaraan Statistik Sektoral (EPSS) untuk mengukur tingkat kematangan penyelenggaraan statistik pada instansi pemerintah.

EPSS adalah suatu proses penilaian yang dilakukan Badan Pusat Statistik (BPS) secara sistematis melalui verifikasi dan validasi informasi terhadap hasil penilaian mandiri untuk mengukur tingkat kematangan penyelenggaraan statistik sektoral. Secara detail, penyelenggaraan EPSS bertujuan untuk:

- a. mengukur capaian kemajuan penyelenggaraan statistik sektoral pada instansi pusat dan pemerintahan daerah;
- b. meningkatkan kualitas penyelenggaraan statistik sektoral pada instansi pusat dan pemerintahan daerah; dan
- c. meningkatkan kualitas pelayanan publik di bidang statistik pada instansi pusat dan pemerintahan daerah.

Keluaran EPSS adalah Indeks Pembangunan Statistik (IPS), yaitu suatu indikator yang menggambarkan tingkat kematangan penyelenggaraan statistik sektoral di masing-masing instansi pemerintah penyelenggara kegiatan statistik sektoral. Indeks ini, selain disajikan secara umum, juga disajikan menurut domain dan aspek. IPS merupakan salah satu indikator penilaian Reformasi Birokrasi (RB) General untuk seluruh instansi pemerintah. Disamping itu, IPS juga dapat menjadi ukuran dalam pencapaian pelaksanaan Satu Data Indonesia dan penyelenggaraan urusan statistik di tingkat pemerintahan daerah.





METODOLOGI

EPSS dilaksanakan pada seluruh instansi pusat, pemerintah provinsi, dan pemerintah kabupaten/kota yang menyelenggarakan kegiatan statistik sektoral. Penilaian EPSS dilakukan melalui berbagai tahapan, mencakup tahapan penilaian mandiri, penilaian dokumen, dan penilaian interviu, serta penilaian visitasi jika diperlukan.

EPSS mengukur tingkat kematangan penyelenggaraan statistik sektoral pada instansi pemerintah yang terdiri atas 5 (lima) tingkat kematangan sebagaimana dijelaskan pada Tabel 1.

Tabel 1
Tingkat Kematangan dan Kriteria dalam EPSS

Tingkat Kematangan (1)	Kriteria (2)
Level 1 Rintisan	Proses penyelenggaraan statistik sektoral belum dilakukan oleh seluruh unit kerja.
Level 2 Terkelola	Proses penyelenggaraan statistik sektoral telah dilakukan oleh seluruh unit kerja, namun masih menggunakan standar yang hanya berlaku di unit kerja itu sendiri.
Level 3 Terdefinisi	Proses penyelenggaraan statistik sektoral telah diharmonisasi dan kemudian ditetapkan sebuah standar/pedoman oleh unit yang melaksanakan fungsi manajemen dan berlaku untuk seluruh unit kerja dalam organisasi.
Level 4 Terpadu dan Terukur	Proses penyelenggaraan statistik sektoral telah dilakukan secara terpadu dan telah berkontribusi pada kinerja organisasi. Kinerja penyelenggaraan statistik sektoral dapat diukur melalui kegiatan reviu dan evaluasi pada setiap proses
Level 5 Optimum	Proses penyelenggaraan statistik sektoral telah dilakukan peningkatan kualitas secara berkesinambungan berdasarkan hasil reviu dan evaluasi.

EPSS menghasilkan Indeks Pembangunan Statistik dengan predikat yang disajikan dalam Tabel 2

Tabel 2
Predikat Indeks Hasil EPSS

Nilai (1)	Predikat (2)
4,2 – 5,0	Memuaskan
3,5 – <4,2	Sangat Baik
2,6 – <3,5	Baik
1,8 – <2,6	Cukup
< 1,8	Kurang





Adapun cakupan yang dinilai dari EPSS meliputi 5 domain, 19 aspek, dan 38 indikator.

→ DOMAIN	ASPEK & INDIKATOR									
Prinsip Satu Data Indonesia	Standar Data Statistik		Metadata Statistik			Interoperabilitas Data			Kode Referensi dan/atau Data Induk	
	Standar Data Statistik		Metadata Statistik			Interoperabilitas Data			Kode Referensi	
Kualitas Data	Relevansi		Akurasi	Aktualitas & Ketepatan Waktu		Aksesibilitas			Keterbandingan & Konsistensi	
	Relevansi Data	Identifikasi Kebutuhan	Akurasi Data	Aktualitas Data	Ketepatan Diseminasi	Ketersediaan Data	Akses Media Penyebarluasan	Format Data	Keterbandingan Data	Konsistensi Statistik
Proses Bisnis Statistik	Perencanaan Data			Pengumpulan Data		Pemeriksaan Data		Penyebarluasan Data		
	Pendefinisian Kebutuhan	Desain Statistik	Penyiapan Instrumen	Proses Pengumpulan/Akuisisi		Pengolahan	Analisis	Diseminasi		
Kelembagaan	Profesionalitas				SDM yang Memadai dan Kapabel		Pengorganisasian Statistik			
	Transparansi Informasi	Netralitas dan Objektivitas	Kualitas Data	Konfidensialitas Data	SDM Statistik	SDM Manajemen Data	Kolaborasi Kegiatan Statistik	Forum SDI	Kolaborasi Pembina Statistik	Tugas Walidata
Statistik Nasional	Pemanfaatan Data Statistik			Pengelolaan Kegiatan Statistik			Penguatan SSN Berkelanjutan			
	Penggunaan Statistik Dasar	Penggunaan Statistik Sektoral	Sosialisasi dan Literasi Data	Pelaksanaan Rekomendasi Kegiatan Statistik			Perencanaan Pembangunan Statistik	Penyebarluasan Data	Pemanfaatan Big Data	

Catatan:

Domain
 Aspek
 Indikator

INDEKS PEMBANGUNAN STATISTIK NASIONAL

Tabel 3
Nilai Indeks Hasil EPSS 2024 menurut Domain dan Jenis Instansi Pemerintah

Indeks	Nasional	Jenis Instansi Pemerintah					
		Kementerian	LPNK	Instansi Lain	Pemprov	Pemkab	Pemkota
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
IPS	2,35	2,78	2,81	2,25	2,55	2,25	2,51
Domain Prinsip SDI	2,43	2,96	2,97	2,21	2,68	2,31	2,64
Domain Kualitas Data	2,27	2,71	2,76	2,23	2,36	2,17	2,41
Domain Proses Bisnis Statistik	2,47	2,86	2,89	2,44	2,59	2,38	2,58
Domain Kelembagaan	2,32	2,80	2,83	2,28	2,50	2,20	2,48
Domain Statistik Nasional	2,20	2,37	2,40	2,00	2,60	2,12	2,35





HASIL EVALUASI PENYELENGGARAAN STATISTIK SEKTORAL 2024

KEGIATAN STATISTIK SEKTORAL

Kegiatan statistik sektoral yang dinilai pada Pemerintah Kabupaten Kolaka Utara adalah:

- Kompilasi Data Pegawai Negeri Sipil Kabupaten Kolaka Utara, Tahun 2023
- Pengumpulan Data Kesehatan di Wilayah Kerja Puskesmas Kabupaten Kolaka Utara, Tahun 2023

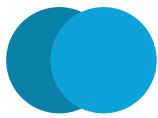
HASIL PENILAIAN

Hasil penilaian dapat dilihat secara rinci pada Tabel 4 dan Tabel 5.

Tabel 4
Nilai Indeks Pembangunan Statistik dan Nilai Indeks Domain

Domain	Bobot	Nilai Harapan	Nilai Nasional	Nilai Hasil Penilaian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Domain Prinsip SDI	28%	2,60	2,43	2,50
Domain Kualitas Data	24%	2,60	2,27	2,30
Domain Proses Bisnis Statistik	19%	2,60	2,47	2,68
Domain Kelembagaan	17%	2,60	2,32	2,65
Domain Statistik Nasional	12%	2,60	2,20	2,78
Indeks Pembangunan Statistik	100%	2,60	2,35	2,55





Tabel 5
Nilai Indeks Aspek

Domain/Aspek	Bobot¹	Nilai Indeks
(1)	(2)	(3)
Domain Prinsip SDI		
Standar Data Statistik	25%	3,00
Metadata Statistik	25%	3,00
Interoperabilitas Data	25%	1,00
Kode Referensi dan/atau Data Induk	25%	3,00
Domain Kualitas Data		
Relevansi	21%	3,00
Akurasi	16%	3,00
Aktualitas & Ketepatan Waktu	21%	2,00
Aksesibilitas	21%	1,66
Keterbandingan & Konsistensi	21%	2,00
Domain Proses Bisnis Statistik		
Perencanaan Data	32%	2,67
Pengumpulan Data	26%	3,00
Pemeriksaan Data	21%	2,00
Penyebarluasan Data	21%	3,00
Domain Kelembagaan		
Profesionalitas	35%	2,00
SDM yang Memadai dan Kapabel	30%	3,00
Pengorganisasian Statistik	35%	3,00
Domain Statistik Nasional		
Pemanfaatan Data Statistik	34%	3,00
Pengelolaan Kegiatan Statistik	33%	3,00
Penguatan SSN Berkelanjutan	33%	2,32

Catatan: ¹ Bobot aspek pembentuk indeks domain





KEUNGGULAN, KEKURANGAN, DAN REKOMENDASI

1. Domain Prinsip Satu Data Indonesia

Keunggulan:

- Penerapan Aspek Standar Data Statistik, Metadata Statistik, dan Kode Referensi dan/atau Data Induk sudah dilakukan oleh seluruh produsen data sesuai dengan yang diatur dalam Surat Edaran Bupati Kolaka Utara Nomor B42/800/2023 tentang Dukungan Pelaksanaan Evaluasi Penyelenggaraan Statistik Sektoral di lingkungan Pemerintah Kabupaten Kolaka Utara. Variabel-variabel yang digunakan dan indikator-indikator yang dihasilkan dari kegiatan statistik di Pemerintah Kabupaten Kolaka Utara sudah menerapkan Standar Data Statistik Nasional dan satu kode referensi. Disamping itu, kegiatan statistik tersebut juga sudah dilengkapi dengan metadata statistik sesuai dengan struktur dan format baku yang telah diinput pada aplikasi INDAH dan ditetapkan oleh pembina data statistik. Statistik yang dihasilkan juga sudah menggunakan kode referensi kewilayahan dengan menerapkan kode wilayah administrasi Kementerian Dalam Negeri.

Kekurangan:

- Penerapan Aspek Interoperabilitas Data belum diterapkan pada seluruh produsen data terkait, sebagaimana yang diatur dalam SOP Nomor B/42/800/2023 tentang Dukungan Pelaksanaan Evaluasi Penyelenggaraan Statistik Sektoral Pemerintah Kabupaten Kolaka Utara. Penerapan indikator ini baru dilaksanakan pada satu produsen data.

Rekomendasi:

- Pemerintah Kabupaten Kolaka Utara perlu membuat reviu dan evaluasi secara berkala terhadap penerapan Prinsip SDI serta melakukan tindak lanjut dari hasil evaluasi untuk meningkatkan kualitas secara berkesinambungan. Selain itu, perlu dilakukan penerapan interoperabilitas data pada seluruh produsen data sesuai dengan pedoman dalam dokumen kebijakan yang telah dibuat.

2. Domain Kualitas Data

Keunggulan:

- Penerapan Aspek Relevansi telah dilakukan oleh seluruh produsen data sebagaimana yang diatur dalam SOP Nomor 01/SOP-SS/2023 tentang Penetapan Relevansi Data dan SOP Nomor 02/SOP-SS/2023 tentang Penetapan Identifikasi Kebutuhan Data di Pemerintah Kabupaten Kolaka Utara. Selain dari Aspek Relevansi, seluruh produsen data juga telah menerapkan Aspek Akurasi





sebagaimana yang diatur dalam SOP Nomor 03/SOP-SS/2023 tentang Pengecekan Akurasi Data.

Kekurangan:

- Pemerintah Kabupaten Kolaka Utara memiliki kekurangan pada Aspek Kualitas dan Ketepatan Waktu, Aksesibilitas, serta Aspek Keterbandingan dan Konsistensi. Penerapan Aspek Aktualitas dan Ketepatan Waktu terkait Indikator Pemantauan Ketepatan Waktu Diseminasi belum dilaksanakan oleh seluruh produsen data. Bukti dukung yang dilampirkan pada indikator ini belum menunjukkan adanya proses pemantauan waktu diseminasi dengan menampilkan target dan realisasi waktu diseminasi.
- Penerapan Aspek Aksesibilitas terkait ketersediaan data untuk pengguna data dan penyediaan format data belum diterapkan oleh seluruh produsen data. Bukti dukung yang ditampilkan pada indikator ketersediaan data untuk pengguna data belum menambahkan dokumen metadatanya. Sementara itu, bukti dukung pada indikator penyediaan format data belum menunjukkan adanya penyediaan format data yang beragam.
- Penerapan Aspek Keterbandingan dan Konsistensi terkait Indikator Konsistensi Statistik belum diterapkan oleh seluruh produsen data. Bukti dukung yang ditampilkan pada indikator ini belum cukup menjelaskan adanya konsistensi statistik dari sumber data yang berbeda.

Rekomendasi:

- Pemerintah Kabupaten Kolaka Utara perlu membuat reviu dan evaluasi secara berkala terhadap penerapan Aspek Relevansi dan Akurasi data serta melakukan tindak lanjut dari hasil evaluasi untuk meningkatkan kualitas secara berkesinambungan.
- Pemerintah Kabupaten Kolaka Utara perlu menerapkan beberapa indikator seperti Pemantauan Ketepatan Waktu Diseminasi, Ketersediaan Data Untuk Pengguna Data, Penyediaan Format Data dan Konsistensi Statistik kepada seluruh produsen data dengan membuat dan melampirkan bukti dukung yang relevan.

3. Domain Proses Bisnis Statistik

Keunggulan:

- Pada Aspek Perencanaan Data terkait Indikator Pendefinisian Kebutuhan Statistik sudah dilaksanakan oleh seluruh produsen data sesuai standarnya masing-masing. Sementara itu pada indikator desain statistik dan instrumen statistik sudah dilaksanakan berdasarkan prosedur baku yang telah ditetapkan dan dilaksanakan oleh seluruh produsen data dengan bukti dukung SOP Nomor 14/SOP-SS/2023 tentang Desain Statistik dan SOP Nomor 15/SOP-SS/2023 tentang instrumen statistik.





- Pada Aspek Pengumpulan Data sudah dilaksanakan sesuai prosedur baku yang telah ditetapkan dan dilaksanakan oleh seluruh produsen data melalui dokumen kebijakan berupa SOP Nomor 08/SOP-SS/2023 tentang pengumpulan, pemeriksaan dan penyebaran data.
- Pada Aspek Penyebarluasan Data sudah dilaksanakan sesuai prosedur baku yang telah ditetapkan dan dilaksanakan oleh seluruh produsen data melalui dokumen kebijakan berupa SOP Nomor 08/SOP-SS/2023 tentang pengumpulan, pemeriksaan dan penyebaran data.

Kekurangan:

- Pada Aspek Pemeriksaan Data terkait Indikator Pengolahan Data telah dilaksanakan sesuai prosedur baku oleh seluruh produsen data melalui bukti dukung berupa SOP Nomor 08/SOP-SS/2023. Namun, pada Indikator Analisis Data belum dilaksanakan oleh seluruh produsen data sehingga masih dalam tahapan rintisan. Bukti dukung yang ditampilkan hanya menunjukkan adanya hasil analisis data berupa narasi atau deskripsi pada satu produsen data.

Rekomendasi:

- Pemerintah Kabupaten Kolaka Utara perlu membuat reviu dan evaluasi secara berkala terhadap penerapan Proses Bisnis Statistik serta melakukan tindak lanjut dari hasil evaluasi untuk meningkatkan kualitas secara berkesinambungan. Pemerintah Kabupaten Kolaka Utara juga perlu membuat dokumen kebijakan yang mengatur penerapan Indikator Pendefinisian Kebutuhan Statistik.
- Pada Indikator Analisis Data, pemerintah Kabupaten Kolaka Utara diharapkan mampu menerapkan indikator ini pada semua produsen data, tidak hanya terbatas pada penggunaan tabel dan grafik saja, tetapi juga beserta narasi analisis deskripsinya.

4. Domain Kelembagaan

Keunggulan:

- Penerapan Aspek SDM yang Memadai dan Kapabel sudah diterapkan di Pemerintah Kabupaten Kolaka Utara, yang meliputi Penerapan Kompetensi Sumber Daya Manusia Bidang Statistik dan Penerapan Kompetensi Sumber Daya Manusia Bidang Manajemen Data. Bukti Dukung yang ditampilkan berupa SK Statistisi dan SK Pranata Komputer.
- Penerapan Aspek Pengorganisasian Statistik sudah diterapkan oleh Pemerintah Kabupaten Kolaka Utara, yang meliputi kolaborasi penyelenggaraan kegiatan statistik, penyelenggaraan forum satu data, kolaborasi dengan pembina data statistik dan penyelenggaraan pelaksanaan tugas sebagai Walidata. Bukti Dukung yang ditampilkan berupa SK Forum Satu Data Kolaka Utara. Bukti pelaksanaan rencana aksi, rekomendasi kegiatan statistik, pembinaan aplikasi satu data, dan pembinaan statistik sektoral satu data.





Kekurangan:

- Penerapan Domain Kelembagaan pada Pemerintah Kabupaten Kolaka Utara secara umum sudah baik, namun pada Aspek Profesionalitas masih berpredikat cukup. Penerapan Aspek Profesionalitas terkait Penjaminan Netralitas dan Obyektivitas terhadap penggunaan Sumber Metodologi dan Penjaminan Konfidensialitas Data belum dilakukan oleh seluruh produsen data. Belum ada bukti dukung relevan yang menunjukkan penerapan indikator tersebut.

Rekomendasi:

- Pemerintah Kabupaten Kolaka Utara perlu melakukan reviu dan evaluasi berkala terkait aspek SDM yang Memadai dan Kapabel serta Aspek Pengorganisasian Statistik. Pemerintah Kabupaten Kolaka Utara juga perlu membuat regulasi yang mengatur adanya penjaminan kerahasiaan data individu pada kegiatan statistik sektoral, misalnya lewat Peraturan Bupati.

5. Domain Statistik Nasional

Keunggulan:

- Penerapan Aspek Pemanfaatan Data Statistik sudah dilakukan oleh seluruh produsen data sesuai dengan yang disampaikan dalam Pembinaan Statistik Sektoral di lingkungan Pemerintah Kabupaten Kolaka Utara. Aspek ini meliputi Penggunaan Data Statistik Dasar untuk Perencanaan Monitoring, dan Evaluasi, dan/atau Penyusunan Kebijakan, Penggunaan Data Statistik Sektoral untuk Perencanaan Monitoring, dan Evaluasi, dan/atau Penyusunan Kebijakan, serta Sosialisasi dan Literasi Data Statistik. Variabel-variabel yang digunakan dan indikator-indikator yang dihasilkan dari kegiatan statistik di Pemerintah Kabupaten Kolaka Utara sudah menerapkan pemanfaatan data statistik. Bukti Dukung yang dilampirkan berupa Laporan penyelenggaraan Pemerintah daerah Kabupaten Kolaka Utara, Kegiatan Sosialisasi Statistik dan SOP Literasi Data Statistik sudah cukup untuk menjelaskan tingkat kematangan hingga level terdefenisi.
- Penerapan Aspek Pengelolaan Kegiatan Statistik sudah dilakukan oleh seluruh produsen data sesuai dengan yang disampaikan dalam Pembinaan Statistik Sektoral di lingkungan Pemerintah Kabupaten Kolaka Utara. Aspek ini meliputi Pelaksanaan Rekomendasi Statistik. Variabel-variabel yang digunakan dan indikator-indikator yang dihasilkan dari kegiatan statistik di Pemerintah Kabupaten Kolaka Utara sudah menerapkan pengelolaan kegiatan statistik. Bukti dukung yang dilampirkan berupa Rekomendasi Kegiatan Statistik dua produsen data yang dinilai.

Kekurangan:

- Penerapan Domain Statistik Nasional pada Pemerintah Kabupaten Kolaka Utara secara umum sudah baik, namun pada Aspek Penguatan SSN Berkelanjutan





masih berpredikat cukup. Penerapan Aspek Penguatan SSN Berkelanjutan terkait Pemanfaatan *Big Data* belum dilakukan oleh seluruh produsen data. Belum ditemukan bukti dukung yang relevan menunjukkan penerapan indikator tersebut.

Rekomendasi:

- Pemerintah Kabupaten Kolaka Utara perlu membuat reviu dan evaluasi secara berkala terhadap penerapan Statistik Nasional serta melakukan tindak lanjut dari hasil evaluasi untuk meningkatkan kualitas secara berkesinambungan.
- Pemerintah Kabupaten Kolaka Utara dapat melakukan pemanfaatan penggunaan *Big Data* dengan bekerja sama dengan pihak ketiga.





TINGKAT KEMATANGAN PER INDIKATOR

Tabel 6
Nilai Bobot dan Tingkat Kematangan per Indikator

Domain	Aspek	Indikator	Bobot ¹	Tingkat Kematangan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Prinsip Satu Data Indonesia	Standar Data Statistik	Tingkat Kematangan Penerapan Standar Data Statistik (SDS)	100%	3,00
	Metadata Statistik	Tingkat Kematangan Penerapan Metadata Statistik	100%	3,00
	Interoperabilitas Data	Tingkat Kematangan Penerapan Interoperabilitas Data	100%	1,00
	Kode Referensi dan/atau Data Induk	Tingkat Kematangan Penerapan Kode Referensi	100%	3,00
Kualitas Data	Relevansi	Tingkat Kematangan Relevansi Data terhadap Pengguna	60%	3,00
		Tingkat Kematangan Proses Identifikasi Kebutuhan Data	40%	3,00
	Akurasi	Tingkat Kematangan Penilaian Akurasi Data	100%	3,00
	Aktualitas & Ketepatan Waktu	Tingkat Kematangan Penjaminan Aktualitas Data	50%	3,00
		Tingkat Kematangan Pemantauan Ketepatan Waktu Diseminasi	50%	1,00
	Aksesibilitas	Tingkat Kematangan Ketersediaan Data untuk Pengguna Data	34%	1,00
		Tingkat Kematangan Akses Media Penyebarluasan Data	33%	3,00
		Tingkat Kematangan Penyediaan Format Data	33%	1,00
	Keterbandingan & Konsistensi	Tingkat Kematangan Keterbandingan Data	50%	3,00
		Tingkat Kematangan Konsistensi Statistik	50%	1,00
Proses Bisnis Statistik	Perencanaan Data	Tingkat Kematangan Pendefinisian Kebutuhan Statistik	33%	2,00



Domain	Aspek	Indikator	Bobot ¹	Tingkat Kematangan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
		Tingkat Kematangan Desain Statistik	33%	3,00	
		Tingkat Kematangan Penyiapan Instrumen	34%	3,00	
	Pengumpulan Data	Tingkat Kematangan Proses Pengumpulan Data/Akuisisi Data	100%	3,00	
	Pemeriksaan Data	Tingkat Kematangan Pengolahan Data	50%	3,00	
		Tingkat Kematangan Analisis Data	50%	1,00	
	Penyebarnya Data	Tingkat Kematangan Diseminasi Data	100%	3,00	
Kelembagaan	Profesionalitas	Tingkat Kematangan Penjaminan Transparansi Informasi Statistik	25%	3,00	
		Tingkat Kematangan Penjaminan Netralitas dan Objektivitas terhadap Penggunaan Sumber Data Metodologi	25%	1,00	
		Tingkat Kematangan Penjaminan Kualitas Data	25%	3,00	
		Tingkat Kematangan Penjaminan Konfidensialitas Data	25%	1,00	
	SDM yang Memadai dan Kapabel	Tingkat Kematangan Penerapan Kompetensi Sumber Daya Manusia Bidang Statistik	50%	3,00	
		Tingkat Kematangan Penerapan Kompetensi Sumber Daya Manusia Bidang Manajemen Data	50%	3,00	
	Pengorganisasian Statistik	Tingkat Kematangan Kolaborasi Penyelenggaraan Kegiatan Statistik	25%	3,00	
		Tingkat Kematangan Penyelenggaraan Forum Satu Data Indonesia	25%	3,00	
		Tingkat Kematangan Kolaborasi dengan Pembina Data Statistik	25%	3,00	
		Tingkat Kematangan Penyelenggaraan Pelaksanaan Tugas Sebagai Walidata	25%	3,00	
	Statistik Nasional	Pemanfaatan Data Statistik	Tingkat Kematangan Penggunaan Data Statistik Dasar untuk Perencanaan, Monitoring, dan	34%	3,00



Domain	Aspek	Indikator	Bobot ¹	Tingkat Kematangan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
		Evaluasi, dan/atau Penyusunan Kebijakan		
		Tingkat Kematangan Penggunaan Data Statistik Sektorial untuk Perencanaan, Monitoring, dan Evaluasi, dan/atau Penyusunan Kebijakan	33%	3,00
		Tingkat Kematangan Sosialisasi dan Literasi Data Statistik	33%	3,00
	Pengelolaan Kegiatan Statistik	Tingkat Kematangan Pelaksanaan Rekomendasi Kegiatan Statistik	100%	3,00
	Penguatan SSN Berkelanjutan	Tingkat Kematangan Perencanaan Pembangunan Statistik	33%	3,00
		Tingkat Kematangan Penyebarluasan Data	33%	3,00
		Tingkat Kematangan Pemanfaatan <i>Big Data</i>	34%	1,00

Catatan: ¹ Bobot indikator pembentuk indeks aspek



BerAKHLAK
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

**#bangga
melayani
bangsa**

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



BADAN PUSAT STATISTIK

Jl. dr. Sutomo No. 6-8 Jakarta 10710

Telp: (021) 3841195, 3842508, 3810291-4, Fax: (021) 3863816

Homepage: <http://www.bps.go.id> E-mail: bpshq@bps.go.id



* Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN
* Pindai kode QR di samping untuk menampilkan file asli